

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh koneksi politik, *capital intensity*, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. Sampel 20 perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis dapat disimpulkan bahwa:

1. Koneksi politik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Artinya, perusahaan yang memiliki tingkat koneksi politik tinggi ataupun rendah tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
2. *Capital intensity* memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Artinya, perusahaan yang cenderung melakukan investasi pada aset tetap akan menggunakan penyusutan untuk mengurangi kewajiban pajaknya sehingga mempengaruhi tindakan dilakukannya *tax avoidance*.
3. Komite Audit memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Artinya, semakin tinggi adanya komite audit pada suatu perusahaan maka semakin rendah kemungkinan terjadi praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hal ini sejalan dengan peraturan OJK yang mewajibkan perusahaan yang beranggotakan minimal tiga orang memiliki komite audit.
4. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Artinya, semakin besar total aset perusahaan maka menunjukkan

bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik, ketika produktivitas meningkat maka jumlah laba akan semakin meningkat dan laba inilah yang merupakan faktor mempengaruhi beban pajak yang dihasilkan.

5. Secara simultan dinyatakan bahwa variabel – variabel independen seperti koneksi politik, *capital intensity*, komite audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen, yaitu koneksi politik, *capital intensity*, komite audit, dan ukuran perusahaan.
2. Sampel perusahaan yang diambil hanya pada perusahaan property dan *real estate* saja, sehingga tidak dapat dilakukan generalisasi untuk semua sektor dan jenis industrinya.

Berdasarkan keterbatasan diatas, maka peneliti memberikan saran penelitian sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sampel penelitian dan periode penelitian terbaru untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya, juga memasukkan variabel independen lain yang terkait dengan *tax avoidance* seperti *corporate governace*, karakteristik perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan lain sebagainya.
2. Bagi pemerintah dan calon pengusaha hendaknya mempertimbangkan variabel – variabel independen yang dalam penelitian ini terbukti secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.